

ABSTRAK

NILAI TAMBAH PENGOLAHAN BIJI KOPI MENJADI BUBUK KOPI DI DESA ULU DANAU KECAMATAN SINDANG DANAU KABUPATEN OKU SELATAN

Oleh

**FENI LARA BUANA
NPM. 195009098**

**Dosen Pembimbing
Unang
Nurul Risti Mutiarasari**

Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh agroindustri adalah merubah biji kopi menjadi bubuk kopi untuk memperoleh nilai tambah bagi petani, sebagai produsen kopi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai tambah yang diperoleh agroindustri dari biji kopi menjadi bubuk kopi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus pada agroindustri Berdikari di Desa Ulu Danau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan. Alat analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis nilai tambah metode Hayami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan biji kopi menjadi bubuk kopi adalah sebesar Rp13.800 per kilogram dengan rasio nilai tambah sebesar 23,19 persen. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa dari nilai output sebagian besar dialokasikan untuk bahan input lain. Artinya dalam menciptakan nilai tambah pengolahan bubuk kopi selain dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku juga sangat bergantung pada ketersediaan input lainnya. Besarnya pendapatan yang diperoleh tenaga kerja dalam produksi bubuk kopi merupakan hasil kali antara koefisien tenaga kerja dengan upah tenaga kerja. Besarnya upah tenaga kerja adalah Rp10.000 per JKO. Jadi pendapatan tenaga kerja yang diterima dalam satu kali proses produksi adalah sebesar Rp1000 per kilogram, dengan imbalan tenaga kerja sebesar Rp12.500 dari nilai tambah.

Kata Kunci : Biji Kopi, Bubuk Kopi, Nilai Tambah